

Pesan Din Syamsuddin Dihadapan Paus Fransiscus dan Tokoh Agama Dunia

Kamis, 22-09-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, ITALI- Mantan Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Din Syamsuddin pada Selasa (20/9) berkesempatan untuk berpidato mewakili Delegasi Muslim pada *Dialogue on Religion and Culture* di Assisi, Italia. Dialog yang diprakarsai Komunitas Santa Egidio (Ormas Katolik Sedunia) turut dihadiri Paus Fransiscus, Sekjen Dewan Gereja Sedunia, Patriarch Gereja-gereja Ortodoks Kristen, tokoh agama Budha, dan juga Hindu.

Din Syamsuddin dalam kesempatan tersebut menyampaikan, bahwa Islam adalah agama perdamaian, dan misi kerasulan Nabi Muhammad SAW yaitu menyebarkan perdamaian dan kasih sayang.

Selain itu, Ketua Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) juga mengajak seluruh umat berbagai agama bersatu-padu, bahu-membahu menanggulangi peradaban dunia yg rusak parah. "Rusaknya peradaban saat ini merupakan tanggung jawab keagamaan, yang sejatinya adalah untuk umat manusia dan kemanusiaan," jelas Din.

Din juga menegaskan bahwa tidak ada akar dalam agama-agama, termasuk Islam bagi kekerasan. "Maka dari itu umat berbagai agama harus meniadakan segala bentuk kekerasan, baik kekerasan fisik, kekerasan verbal, seperti sikap fobia terhadap pihak lain, kekerasan modal, maupun kekerasan negara," tegasnya.

Kembali ditambahkan Din, Al-Qur'an sejatinya telah mengajak umat berbagai agama, khususnya umat Yahudi dan umat Kristiani, untuk berpegang teguh kepada landasan tunggal yang sama (kalimatun sawa'), yakni degan mengabdikan kepada hanya Tuhan Yang Maha Esa dan bekerjasama untuk kemaslahatan dunia. (adam)

Sumber Foto: Media Islam

Berita Internasional